

UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR CHEST PASS BOLA BASKET MELALUI VARIASI PEMBELAJARAN PADA SISWA KELAS VIII-2 SMP BAITUL AZIZ KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN AJARAN 2017/2018

Fadlin Amin Hia

Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia.

Abstrak

The research was conducted at Baitul Aziz Junior High School, Deli Serdang Regency. The time of this research was carried out on August 2017 in the 2017/2018 academic year. The subjects receiving the action in this study were students of class VIII-2 SMP Baitul Aziz Deli Serdang Regency for the 2017/2018 academic year, totaling 28 people. This research is in the form of CAR classroom action research, the researcher in this case is an observation of learning activities in the form of an action. The results of the first cycle test, from 28 students there were 15 students 53.57 who had achieved mastery learning, the rest 13 students 46.43 who had not achieved mastery learning. The average grade obtained was 61.30 Incomplete. The results of the second cycle test, from 28 students, it turns out that 25 students 89.28 have achieved learning mastery, only 3 students 10.72 have not achieved learning mastery.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Variasi Pembelajaran

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar yang dapat menumbuhkan potensi sumber daya manusia melalui proses pembelajaran dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mengajar di sekolah. Di Indonesia sendiri, perubahan pendidikan terus dilakukan demi memantapkan potensi belajar anak bangsa sehingga menciptakan generasi muda Indonesia yang berwawasan luas. Oleh sebab itu perubahan pendidikan dilakukan secara terus menerus baik dari segi kurikulum, manajemen pendidikan sampai pada perubahan metode pengajaran agar siswa tertarik dalam proses belajar mengajar.

Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan bermartabat manusia Indonesia dalam rangka upaya mewujudkan tujuan nasional. Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan". Selain itu, tujuan pendidikan nasional antara lain adalah untuk meningkatkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik generasi muda bangsa yang merupakan tanggung jawab seorang pendidik.

Untuk menciptakan generasi muda yang kreatif dan cerdas perlu diiringi dengan jasmani yang sehat karena dengan jasmani yang sehat akan menciptakan pemikiran yang sehat pula. Pendidikan di sekolah

hendaknya disamaratakan fungsinya seperti pendidikan ilmiah (eksakta), pendidikan sosial, pendidikan kesenian dan pendidikan jasmani.

Sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa tujuan pendidikan termasuk pendidikan jasmani di Indonesia adalah: Pengembangan manusia seutuhnya ialah manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Kementerian pendidikan dan kebudayaan menilai perlu dikembangkan kurikulum berbasis penguatan penalaran, bukan hafalan semata. Kurikulum pendidikan di Indonesia dipandang perlu disesuaikan dengan tuntutan zaman. Pola pembelajaran harus diarahkan untuk mendorong murid mencari tahu dengan mengobservasi, bukan diberi tahu. Kemendikbud pun menyusun perubahan kurikulum untuk tahun 2013. Kurikulum baru ini diuji publik selama tiga minggu. Zaman sudah berubah, karena tantangan yang mereka hadapi di masa depan tidak akan sama dengan sekarang, kata Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, M. Nuh. Alasan perubahan kurikulum itu juga merujuk pada hasil sejumlah survey Internasional tentang kemampuan siswa Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Pada hakekatnya pendidikan adalah suatu proses interaksi yang bersifat manusiawi, upaya untuk menyiapkan peserta didik, upaya untuk meningkatkan kualitas hidup, serta upaya dengan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan dan teknologi.

Menurut Supandi (1992) "pendidikan sebagai suatu kegiatan yang didalamnya melibatkan banyak orang diantaranya peserta didik, pendidik, administrator, masyarakat (stakeholder), dan orangtua peserta didik" (1992:5). Oleh karena itu, agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien, maka setiap orang yang terlibat dalam pendidikan tersebut seyogianya dapat memahami tentang perilaku individu, kelompok maupun sosial sekaligus menunjukkan perilakunya secara efektif dan efisien dalam proses pembelajaran

Menurut Langeveld (2004) "pendidikan adalah pemberian pertolongan oleh orang dewasa kepada anak yang belum dewasa untuk mencapai kedewasaan; dibagian lain Langeveld menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha yang sistematis yang diberikan oleh orang yang bertanggung jawab kepada anak yang belum dewasa agar mencapai kedewasaan (dapat berdiri sendiri). Pendidikan tidak hanya mencakup pengembangan intelektual saja, akan tetapi lebih ditekankan pada proses pembinaan kepribadian anak didik secara menyeluruh sehingga anak bisa menjadi dewasa" (2004:2)

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (UU RI. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1)

Dari uraian pengertian pendidikan menurut para ahli di atas dapat dinyatakan bahwa pada dasarnya pendidikan adalah usaha manusia (pendidik) untuk dengan penuh

kesadaran dan tanggung jawab membimbing anak-anak (peserta didik) dalam mencapai kedewasaan serta mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, dan keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

METODE PENELITIAN

Pada setiap penelitian dalam ilmu pengetahuan umumnya bertujuan untuk menemukan dan mengembangkan serta menguji kebenaran dari suatu ilmu pengetahuan. Metode penelitian adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mencapai maksud dan tujuan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). PTK merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang disengaja dimunculkan di dalam kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa dalam pelaksanaannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dilapangan basket SMP Baitul Aziz Kabupaten Deli Serdang Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti melakukan pre-test yang bertujuan untuk melihat dan merumuskan masalah yang diperoleh dari hasil pre-test yang dilakukan siswa. Test yang diberikan kepada siswa berupa test chest pass bola basket yang dilakukan sebelum menentukan perencanaan.

Sebelum penelitian dilakukan, terlebih dahulu peneliti mewawancarai guru penjas yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai hasil belajar awal siswa dalam pembelajaran chest pass bola basket Setelah dilakukan wawancara, ternyata masih banyak siswa kurang memahami teknik dasar chest pass bola basket yang baik. Proses selanjutnya adalah memberikan tes awal (pre test) yang bertujuan untuk melihat dan merumuskan masalah yang diperoleh dari tes awal yang dilakukan, tes ini diberikan kepada siswa berupa tes hasil belajar chest pass bola basket yang dilakukan sebelum menentukan perencanaan.

Berdasarkan data hasil chest pass bola basket diatas dapat pula dilihat bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran chest pass bola basket masih rendah. Dari data mentah yang terdapat pada lampiran, diketahui masalah adalah pada indikator kedua dan ketiga yaitu pada tahap pelaksanaan chest pass dan pada tahap follow-through setelah melakukan chest pass. Hal ini perlu segera diperbaiki, karena pada tahap pelaksanaan dan tahap follow-through

PEMBAHASAN PENELITIAN

Setelah pemberian tindakan pada siklus I sebanyak satu kali pertemuan, siswa diberikan tes hasil belajar 1 yang kemudian diperoleh sebanyak 15 orang siswa (53,57%) yang telah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 13 orang siswa (46,43%) lainnya belum mencapai tingkat ketuntasan belajar yang diharapkan. Dengan kesulitan (1) Siswa kurang serius dalam melakukan chest pass bola basket. Untuk mengatasinya, guru melakukan evaluasi terhadap kesalahan siswa dalam melakukan gerakan dan memberikan motivasi kepada siswa. (2) Pada penilaian portofolio indikator 2 yaitu tahap pelaksanaan siswa masih banyak melakukan kesalahan pada saat mengoper bola, siswa mengoper bola lebih dekat kepada siswa yang akan menerima bola sehingga bola yang dioper terlalu tinggi dan tidak tepat pada dada siswa yang akan menerima sehingga

siswa yang menerima sulit untuk menangkap bola. Pada indikator 3 yaitu tahap follow-through kebanyakan siswa setelah bola dioper, siswa langsung menarik tangannya sehingga follow-through tidak kelihatan. (3) Siswa masih kurang memahami tentang kedua variasi pembelajaran, sehingga pada saat pelaksanaan variasi pembelajaran siswa masih ada yang bingung.

Kemudian setelah diberikan tindakan pada siklus II sebanyak satu kali pertemuan, siswa kembali diberi tes hasil belajar II yang kemudian diperoleh sebanyak 25 orang siswa (89,28%) telah mencapai ketuntasan belajar dan 3 orang siswa (10,72%) yang belum mencapai ketuntasan dalam belajar. Dan siswa yang belum tuntas ini sebagian besar adalah siswi putri dengan kesulitan masih ada yang mengoper bola terlalu dekat kepada penerima sehingga penerima sulit untuk menerima bola dengan baik. Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata nilai hasil belajar siswa pada siklus II adalah 74,10 dengan tingkat ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 89,28%. Ini berarti terlihat ada peningkatan dari siklus I dan siklus II. Dari analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa melalui penggunaan variasi pembelajaran siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya pada pokok bahasan chest pass bola basket. Dari hasil analisis data dapat juga diketahui bahwa hasil belajar siswa dari tes hasil siklus I masih rendah, maka perlu dilakukan perbaikan tindakan untuk siklus II. Pada siklus I guru menemukan banyak kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran, diantaranya:

1. Siswa kurang serius dalam melakukan chest pass bola basket. Untuk mengatasinya, guru melakukan evaluasi terhadap kesalahan siswa dalam melakukan gerakan dan memberikan motivasi kepada siswa.
2. Pada penilaian portofolio indikator 2 yaitu tahap pelaksanaan siswa masih banyak melakukan kesalahan pada saat mengoper bola, siswa mengoper bola lebih dekat kepada siswa yang akan menerima bola sehingga bola yang dioper terlalu tinggi dan tidak tepat pada dada siswa yang akan menerima sehingga siswa yang menerima sulit untuk menangkap bola Pada indikator 3 yaitu tahap follow-through kebanyakan siswa setelah bola dioper, siswa langsung menarik tangannya sehingga follow-through tidak kelihatan.
3. Siswa masih kurang memahami tentang ketiga variasi pembelajaran, sehingga pada saat pelaksanaan variasi pembelajaran siswa masih ada yang bingung.

Pembelajaran dengan menggunakan variasi pembelajaran chest pass bola basket pada siklus I ini belum sesuai dengan hasil yang diharapkan dan hasil belajar juga masih rendah. Berdasarkan hasil penelitian setelah pemberian tindakan pengajaran melalui penggunaan variasi pembelajaran diperoleh pada siklus I nilai rata-rata adalah 61,30 dengan tingkat ketuntasan 53,57%

Pada pembelajaran siklus II dapat dilihat telah terjadi peningkatan aktifitas siswa dari siklus sebelumnya. Dari tes hasil analisis yang dilakukan disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan kemampuan siswa. Peningkatan ini terjadi setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan variasi pembelajaran chest pass bola basket. Pada tes hasil belajar siklus II nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 74,10 dengan tingkat ketuntasan 89,28%. Dilihat dari hasil ini maka dapat disimpulkan melalui pembelajaran dengan menggunakan variasi pembelajaran pada pembelajaran chest pass bola basket dapat meningkatkan hasil belajar chest pass bola basket pada siswa kelas VIII-2 SMP Baitul Aziz Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2017/2018.

KESIMPULAN

Dari pembahasan hasil penelitian data dapat disimpulkan bahwa melalui variasi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar chest pass bola basket pada siswa kelas VIII SMP Baitul Aziz Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2017/2018. Peningkatan hasil belajar siswa dari awal sampai akhir yaitu, nilai rata-rata siswa pada tes awal adalah 48,21 (tidak tuntas), pada siklus I nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 61,30 (tidak tuntas), dan pada pelaksanaan siklus II nilai rata-rata siswa telah mencapai 74,10 (tuntas).

Sebagai saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Disarankan kepada guru pendidikan jasmani di SMP Baitul Aziz Kabupaten Deli Serdang untuk mempertimbangkan penggunaan variasi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran chest pass dalam permainan bola basket.
2. Agar guru pendidikan Jasmani lebih memperhatikan dan mengembangkan variasi pembelajaran ini agar pembelajaran bisa berjalan lebih efektif dan tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.
3. Kepada teman-teman mahasiswa agar dapat mencoba melakukan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan valet pembelajaran pada materi yang lain
4. Sebagai bahan rujukan bagi yang akan melakukan penelitian dengan tema yang hampir sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Nuril. (2007). *Permainan Bola Basket*. Surakarta, Era Intermedia
- Arma, Abdullah, Agusmanji. (1997). *Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani*
- Arikunto S. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rincka Cipta
- Charles Bucher. (1972). dalam bukunya *Foundation of Phisical Education*
- Hal Wissel (1996:). *Bola Basket Dilengkapi dengan Program Pemahiran dan Teknik Alih Bahasa*. Bagus Pribadi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Keven A. Prusak. (2007). *Permainan Bola Basket*. Klaten Indonesia, PT. Intan sejati
- Oliver Jon. (2007). *Dasar Dasar Bola Basket*. Penerbit Pakar Raya Bandung
- Langeveld. (2004). *Penyusun Pengantar Pendidikan*.
- Lutan, Rusli (2000) *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional
- Margono Agus. (2010). *Mengenal Penelitian Tindakan kelas Edisi Kedua*. Jakarta: PT Indeks